

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut

MTsN 2 Gambut berlokasi di Jalan Ahmad Yani Km. 15, 200 Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Dibangun di atas tanah seluas 5. 450, 5 meter persegi, yang diperoleh dari hasil swadaya masyarakat pada masa itu.

Pada mulanya MTsN 2 Gambut ini adalah sekolah kejuruan yang didirikan tanggal 15 Oktober 1954 dengan nama Pendidikan Guru Agama Swasta (PGAS) sampai tahun 1978. Kemudian PGAS mengalami perubahan status menjadi MTsN berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama No. 17 Tahun 1978, dengan masa belajarnya selama 3 Tahun. Kemudian sekarang dinamakan MTsN 2 Gambut.

Status tanah MTsN 2 Gambut ini mempunyai batas-batas tanah bangunan, sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan MAN 1 Martapura
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan lahan pertanian milik penduduk
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan tanah milik penduduk

Sejak berdirinya PGAS sampai sekarang di negerikan menjadi MTsN 2 Gambut, tentunya mengalami beberapa pergantian pemimpin sesuai dengan masa jabatannya yang telah ditetapkan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama

Provinsi Kalimantan Selatan yang sekarang sudah berubah menjadi Kementerian Agama.

2. Periodesasi Kepemimpinan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut

Periodesasi kepemimpinan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut, yaitu sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4. 1. Data Periodesasi Kepemimpinan MTsN 2 Gambut Kabupaten Banjar

No	Nama	Masa Jabatan
1.	H. Abdul Karim, BA	1979-1983
2.	Drs. H. Anwar Kaderi	1983-1986
3.	Asmuri CH	1986-1988
4.	Drs. H. Saberi Ismail	1988-1994
5.	Drs. Sudirman	1994-1995
6.	Drs. H. Djuhdi	1995-2004
7.	Drs. Zarkasi	2004-2009
8.	Drs. Firdaus Syu'aib, M. M	2009-2011
9.	H. Sasi Hermanto, S. Pd, M. Si	2011- Sekarang

3. Visi, Misi, dan Nilai-Nilai yang dikembangkan MTsN 2 Gambut Kabupaten Banjar

a. Visi

Terwujudnya madrasah yang bersih, sehat, tertib, aman dan nyaman dengan output siswa yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, bermutu serta mampu mengaktualisasikan dalam lingkungannya.

b. Misi

- 1) Menciptakan madrasah yang berkualitas dan representatif
- 2) Menyikapi kurikulum agar mampu memenuhi aspirasi masyarakat
- 3) Mengupayakan personil yang profesional
- 4) Menyelenggarakan kegiatan keterampilan siswa
- 5) Meningkatkan kebersihan, keamanan, dan kenyamanan

- 6) Menciptakan output siswa yang berkualitas, terampil, dan berakhlak mulia

4. Keadaan Peserta didik MTsN 2 GambutKabupaten Banjar

Jumlah keseluruhan peserta didik di MTsN 2 GambutKabupaten Banjar dapat dirincikan sebagai berikut:

Tabel 4. 2. Data Peserta Didik MTsN 2 GambutKabupaten Banjar

No	Tingkatan Kelas	Peserta didik		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII A	13	17	30
2	VII B	14	16	30
3	VII C	14	18	32
4	VII D	16	14	30
5	VII E	14	16	30
6	VII F	16	15	31
7	VIII A	12	18	30
8	VIII B	12	17	29
9	VIII C	12	18	30
10	VIII D	11	18	29
11	VIII E	12	18	30
12	VIII F	10	14	24
13	IX A	14	16	30
14	IX B	14	16	30
15	IX C	14	16	30
16	IX D	13	17	30
17	IX E	14	16	30
Jumlah		69	81	150
Jumlah Keseluruhan		225	280	505

5. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTsN 2 GambutKabupaten Banjar

Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan di MTsN 2 GambutKabupaten Banjar terlihat sudah memadai untuk memberikan pelayanan kepada peserta didik.

Terlihat dari banyaknya jumlahnya serta kualitas dari latar belakang pendidikannya.

Sebagaimana tabel berikut.

Tabel 4. 3. Data Guru dan Karyawan MTsN 2 Gambut Kabupaten Banjar

No	Nama	Gol	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Drs. Sibahani	IV A	S.I. IAIN	Kep.Sek
2	Dra. Hj. Rahmah	IV A	S.I. IAIN	GT
3	Dra. Hj. Indria Hartati, M.Pd.I	IV A	S.I. IAIN	GT
4	Drs. Rusmadi Ulpi	IV A	S.I. IAIN	GT
5	Aseri Lamberi. S.Ag	IV A	S.I. IAIN	GT
6	Dra. Martinah	IV A	S.I. UNLAM	GT
7	Hamsyi Nata BA	IV A	D.3.IAIN	GT
8	Hj. Siti Rusdaniah, S. Pd	IV A	S.I. UNLAM	GT
9	Asmuni, S.Pd	IV A	S.I. UNLAM	GT
10	H. Alifir Budiman, S.Pd	IV A	S.I. UNLAM	GT
11	Sabariah, S.Pd.I	III D	S.I. IAIN	GT
12	Hj. Thaibah, S.Pd	III D	S.I. UNLAM	GT
13	Husnul Hatimah, S.Pd	III D	S.I. UNLAM	GT
14	Firman Nashoha, S.Ag	III C	S.I. IAIN	GT
15	Herni Marliyanti, S.Pd	III C	S.I. UNLAM	GT
16	Nurhasanah, S.Pd	III C	S.I. UNLAM	GT
17	Huzaimah, S.Pd	III C	S.I. UNLAM	GT
18	Syamsul, M.S.Pd	III C	S.I. STIKIP PGRI	GT
19	Asih Yulinar, S.Pd, M.Ap	III C	S 2 UNLAM	GT
20	Nurul Wahidah, S.Pd	III C	S.I. UNLAM	GT
21	Tsamaratul Jannah, S.Ag, S.Pd	III C	S.I. IAIN	GT
22	Nima Herlina, S.Pd	III B	S.I. STIKIP PGRI	GT
23	Paridah, S.Ag	III B	S.I. UNLAM	GT
24	Wahyuti, S.Pd	III B	S.I. UNLAM	GT
25	Ati Hasnawati, S.Ag	III B	S.I. IAIN	GT
26	M. Jamaksari, S.Pd.I	III B	S.I. IAIN	GT
27	Dra. Hj. Marfu'ah	III D	S.I	Kepala TU
28	Hj. Jauhariah	III B	S.I	Bendahara
29	Fauzi, S. Pd	III B	S.I	Staf TU
30	Muhammad Yamani,		S.I	Staf TU
31	Husnul Khatimah, S.Ag, S.Pd.I		S.I	Staf TU
32	Nisa Riyani, S.Pd	-	S.I. UNLAM	GTT

Lanjutan Tabel 4. 3. Data Guru dan Karyawan MTsN 2 Gambut Kabupaten Banjar

No	Nama	Gol	Pendidikan Terakhir	Jabatan
33	Nur Anisah, S.Pd.I	-	S.I. IAIN	GTT
34	Hj. Murtini, S.Pd.I	-	S.I. STAI AL-FALAH	GTT
35	Marnila, S.Ag	-	S.I. IAIN	GTT
36	Nur ifansyah, S.Pd.I	-	S.I. IAIN	GTT
37	Supian Hadi, S.Pd	-	SMA	GTT
38	Hilmayanti, S.Pd.I	-	S.I	Honor TU
39	Maya Rahmawati	-	SMA	Honor Lab
40	Sutrisno	-	SMA	Pemb. Sek
41	Poniyati	-	SMA	Petugas Keb.
42	Iderus	-	SMA	Security

6. Keadaan Sarana dan Prasarana MTsN 2 Gambut Kabupaten Banjar

Sarana dan prasarana di MTsN 2 Gambutterlihat sudah memadai untuk proses pembelajaran, baik untuk kegiatan kurikuler maupun untuk kegiatan ekstakurikuler. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan sarana dan prasarana MTsN 2 Gambutdapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 4. Rincian Sarana dan Prasarana MTsN 2 Gambut Kabupaten Banjar

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang
1	Ruang Kelas	17 buah
2	Ruang Kepala Madrasah	1 buah
3	Ruang Guru	1 buah
4	Ruang Tata Usaha	1 buah
5	Mushalla	1 buah
6	Ruang Lab. IPA	1 buah
7	Ruang Lab. Bahasa	1 buah
8	Ruang Pepustakaan	1 buah
9	Ruang UKS	1 buah
10	Ruang Osis	1 buah
11	Ruang BP/BK	1 buah
12	Ruang Komputer	1 buah
13	WC Guru	1 buah
14	WC Siswa	4 buah

B. Penyajian Data

Data yang disajikan ini adalah data tentang Manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat di MTsN 2 GambutKabupaten Banjar dan faktor-faktor yang memengaruhinya.

Data yang disajikan oleh penulis merupakan hasil penelitian di lapangan yang digali melalui teknik observasi, wawancara, serta teknik dokumentasi.

Seluruh data yang didapatkan penulis disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah untuk dipahami.

Untuk memudahkan dalam memahami data yang disajikan penulis, maka penulis membaginya menjadi dua sub bahasan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, yaitu Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat Di MTsN 2 GambutKabupaten Banjar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhi Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat di MTsN 2 GambutKabupaten Banjar.

1. Data tentang Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat di MTsN 2 GambutKabupaten Banjar

Untuk mengetahui bagaimana Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat di MTsN 2 GambutKabupaten Banjar, penulis telah memperoleh data dari wawancara dan melengkapinya dengan dokumentasi, serta melakukan observasi langsung di lapangan.

Berikut ada beberapa indikator yang digunakan penulis, yaitu:

a) Jenis-Jenis manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat, meliputi:

1) Hubungan edukatif

Bentuk hubungan edukatif antara MTsN 2 Gambutterlihat dari terbentuknya komite madrasah. Pembentukan komite madrasah ini terdiri dari ketua yang berasal dari tokoh masyarakat, wakil yang berasal dari tokoh pendidikan, sekertaris yang berasal dari guru, wakil sekertaris yang berasal dari wali siswa, bendahara yang berasal dari tokoh masyarakat, wakil bendahara yang berasal dari perwakilan madrasah, serta anggota yang terdiri dari lima orang yang berasal dari lurah, pengawas, tokoh masyarakat, pengusaha, dan perwakilan alumni. Struktur komite madrasah dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan wawancara dengan ketua komite madrasah, adanya komite ini bertujuan untuk mewakili aspirasi masyarakat terutama aspirasi dari orang tua siswa dengan maksud agar sekolah dan masyarakat dapat meyatukan prinsip dalam hal memberikan pendidikan terhadap para siswa dan proses pelaksanaannya, serta bersama-sama memajukan sekolah. Komite madrasah juga ikut dalam menetapkan visi dan misi MTsN 2 Gambutserta kebijakan-kebijakan pendidikan untuk menyesuaikan dengan daerah di mana MTsN 2 Gambutberada. Bentuk kebijakan tersebut dituangkan ke dalam sebagian kegiatan ekstrakurikuler dan muatan lokal.

Contoh kegiatan hubungan edukatif lainnya yang dilakukan oleh MTsN 2 Gambutdengan masyarakat yaitu mengenai sosialisasi UN dan PSB. Misalnya saat ujian hampir tiba maka komite madrasah mengadakan rapat agar para guru dan orangtua lebih memantau anak-anaknya sehingga nantinya benar-benar siap menghadapi UN.

Adapun hal-hal yang berkaitan dengan masalah dana hampir jarang sekali diadakan musyawarah, karena dana untuk sekolah sudah ada dana BOS yang sudah mempunyai program tersendiri.

Selain dengan membentuk komite madrasah, MTsN 2 Gambutjuga mengadakan hubungan edukatif dengan mengadakan pertemuan antara pihak sekolah dengan orangtua siswa mengenai masalah yang dihadapi siswa. Misalnya saja kenakalan siswa yang sudah mendapat teguran, namun dia tetap melakukan kenakalan itu lagi, maka pihak sekolah akan melakukan kunjungan ke rumah orangtua siswa yang bersangkutan, atau pihak sekolah mengundang orang tua siswa datang ke sekolah untuk melakukan musyawarah agar permasalahan tersebut dapat terselesaikan dengan baik.

2) Hubungan kultural

Bentuk hubungan kultural antara MTsN 2 Gambutdengan masyarakat digambarkan dengan pemilihan bahan pengajaran dan metode yang sebagian sudah disesuaikan dengan keadaan masyarakat sekitar. Misalnya dalam kegiatan ekstrakurikuler dan muatan lokal.

Pada kegiatan hari-hari besar keagamaan, sekolah juga sering melibatkan masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam acara yang diadakan di sekolah. Misalnya acara maulid Nabi Muhammad SAW, isra mi'raj, dan buka bersama pada bulan Ramadhan.

Hubungan etika lainnya yang dilakukan oleh pihak madrasah, yaitu seperti melakukan kunjungan ke rumah orangtua siswa apabila ada salah satu orangtua siswa yang meninggal. Selain itu para siswa juga dilibatkan untuk menyumbang kepada

masyarakat ataupun orangtua siswa lainnya yang mengalami musibah atau meninggal dunia. Hal ini akan mengajarkan kepada para siswa agar mempunyai rasa solidaritas dan kepedulian kepada orang lain khususnya orang-orang di sekitarnya.

3) Hubungan institusional

Hubungan yang dilakukan oleh MTsN 2 Gambut dengan instansi yaitu dengan pihak kepolisian dan puskesmas, Kemenag, Kecamatan, maupun hubungan antar sekolah.

Sebagai lembaga pendidikan Islam yang formal sudah semestinya MTsN 2 Gambut menjalin hubungan dengan kemenag berkaitan dengan hal-hal pelaksanaan pendidikan.

Hubungan dengan pihak kecamatan terjalin misalnya pada perayaan 17 Agustus sekolah mendapatkan undangan untuk bersama-sama merayakan di depan kantor camat.

Hubungan lainnya, misalnya pihak puskesmas melakukan kunjungan untuk memberikan penyuluhan tentang narkoba dan AIDS.

Kegiatan lain seperti pelaksanaan PMR dan UKS, dengan adanya hubungan dengan pihak kesehatan atau puskesmas, sehingga sekolah juga akan lebih mudah mengelola kegiatan tersebut.

Berdasarkan hasil dokumentasi, peneliti juga menemukan data berupa surat permohonan kepada pihak kepolisian untuk menjadi pembina upacara dalam rangka menjalin hubungan baik antara pihak sekolah dengan instansi di lingkungan sekolah.

Kerjasama antara pihak sekolah dengan para alumninya juga masih dibina. Hal ini terbukti dengan adanya bimbingan dari para alumni tersebut pada kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya kegiatan Pramuka.

Hubungan antar sekolah juga terus menerus dibina. Seperti halnya MTsN 2 Gambut yang sering bekerja sama dengan MAN 1 Martapura pada kegiatan khataman Al-Qur'an yang diadakan di Mesjid Gambut. Selain itu adanya undangan dari SMK Sungai Tabuk kepada pihak MTsN 2 Gambut untuk mengikuti lomba yang diadakan oleh SMK Sungai Tabuk tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakamad humas, tujuan kegiatan-kegiatan ini diharapkan siswa akan lebih terbina dan nantinya lebih mudah bermasyarakat serta dapat terus menerus menjalin hubungan dengan instansi tersebut meskipun sudah tidak bersekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut.

b. Teknik-teknik hubungan sekolah dengan masyarakat, meliputi:

1) Teknik tertulis

Bukti humas yang tertulis yaitu adanya program humas dan agenda rapat. Selain itu adanya bukti-bukti tertulis seperti:

a. Buku kecil pada permulaan tahun ajaran

MTsN 2 Gambut memang tidak membuat buku kecil pada tiap permulaan tahun ajaran yang memuat tata tertib, syarat-syarat masuk, hari-hari libur, hari-hari efektif. Akan tetapi mengenai tata tertib sudah ada buku tersendiri. Adapun untuk syarat masuk dibagikan dengan bentuk brosur. Sedangkan hari libur dan hari efektif dimuat dalam kalender akademik.

b. Pamflet

Pamflet yang dibuat di MTsN 2 Gambut berbentuk selebaran yang memuat visi, misi, program unggulan, kegiatan ekstrakurikuler, persyaratan penerimaan peserta didik baru, waktu dan tempat pendaftaran, biaya administrasi, dasar-dasar dan cara seleksi, pengumuman penerimaan peserta didik baru dan daftar ulang. Tujuan pamflet ini dimaksudkan agar para orangtua ataupun masyarakat lebih mengetahui bagaimana keadaan sekolah tersebut. Dan diharapkan agar masyarakat lebih berminat dengan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut. Adapun pembagian pamflet ini hanya dilakukan pada saat penerimaan peserta didik baru.

c. Berita kegiatan murid

Berdasarkan hasil dokumentasi, wawancara dan observasi, peneliti memperoleh data kegiatan murid, yaitu sebagai berikut: kegiatan pramuka, kegiatan paskibra, kegiatan seni keagamaan: tilawatil qur'an, maulid habsyi, kaligrafi, hadrah/rudhat, kegiatan olahraga: senam, futsal, tenis meja, bola volly, sepak bola, bulu tangkis dan silat, pelaksanaan keterampilan: menjahit, memasak, mempayet, sasirangan, merajut, dan elektronik, kegiatan ramadhan, seperti pesantren kilat, klasmeting, permainan pianika, khataman al-qur'an, perpisahan kelas 9, kegiatan lomba siswa-siswi, kegiatan osis, darmawisata, pelaksanaan upacara bendera setiap senin, pelaksanaan shalat dzuhur, pelaksanaan koperasi siswa, pelaksanaan kegiatan belajar dari hari senin-sabtu.

d. Catatan berita gembira

Berita gembira yang telah diperoleh dari siswa pada tahun 2013 yaitu mengikuti Lomba dalam rangka ulang tahun SMK 1 Sungai Tabuk mendapatkan juara 2 pada lomba futsal putra dan juara 2 lomba kaligrafi putri.

e. Buku kecil tentang cara membimbing anak

Tentang cara membimbing anak dilakukan oleh pihak BP yang bekerjasama dengan wakamad kesiswaan. Pihak BP sendiri melakukan bimbingan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh para siswa, namun secara rinci belum tertulis bagaimana cara membimbing para siswa tersebut.

2) Teknik lisan

Teknik lisan yang dilakukan pihak madrasah dengan masyarakat, misalnya memanggil orangtua siswa apabila siswa tersebut bermasalah di sekolah atau melakukan kunjungan ke rumah untuk mengetahui secara mendalam tentang siswanya apabila siswa itu sudah terlalu sering melakukan masalah. Selain itu Pihak sekolah atau guru juga melakukan pertemuan khusus dengan orangtua siswa untuk melakukan musyawarah dalam hal menanggulangi permasalahan-permasalahan siswa, baik dalam hal kegiatan pembelajaran maupun kenakalan.

3) Teknik peragaan

Pertemuan-pertemuan lainnya yang dilakukan madrasah dengan orangtua siswa yaitu dengan cara mengadakan serangkaian acara untuk menampilkan keterampilan-keterampilan siswa seperti olahraga, habsy, dan madihin. Selain untuk

menampilkan keterampilan siswa, kegiatan ini juga dilakukan atas dasar untuk mempererat hubungan sekolah dengan masyarakat.

4) Teknik elektronik

MTsN 2 Gambutsudah menggunakan alat elektronik yaitu telepon untuk melakukan hubungan dengan masyarakat, namun penggunaan alat elektronik ini sangat jarang dilakukan. Hubungan yang dilakukan melalui telepon hanya sebatas pembicaraan yang tidak resmi.

2. Data tentang Faktor-Faktor yang Memengaruhi Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat di MTsN2 Gambut Kabupaten Banjar

a. Tenaga pelaksana

H. Sasi Hermanto, S. Pd, M. Si, kepala MTsN 2 Gambutmempunyai latar belakang S2 UGM. Beliau menjabat sebagai kepala MTsN 2 Gambutsejak 24 Mei 2011 sampai sekarang.

Wakamad Humas di MTsN 2 Gambut bernama Ibu Dra. Hj. Rahmah. Beliau menjabat sebagai wakamad Humas di MTsN 2 Gambutsejak tahun 2012.

Komite MTsN 2 Gambut bernama H. Abdurrahman Ramli, S. Pd. I. Beliau menjabat sebagai kepala Komite sejak tahun 2005 sampai sekarang. Sebelum itu beliau juga pernah menjadi sekretaris komite sehingga terlihat kalau beliau memang sangat berpengalaman dalam komite madrasah.

Salah satu masyarakat sekitar MTsN 2 Gambut bernama Samaratul Janah. Beliau sudah bertempat tinggal di sekitar MTsN 2 Gambutsejak tahun 2011.

Kepala tata usaha di MTsN 2 Gambut bernama Dra. Hj. Marfu'ah. Beliau menjabat sebagai kepala Tata Usaha di MTsN 2 Gambutselama kurang lebih dua

tahun. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat sebagai kepala Tata Usaha maupun pegawai Tata Usaha.

Data guru dan Karyawan secara keseluruhan rata-rata sudah S1.

b. Media informasi

Media informasi yang sering digunakan oleh MTsN 2 Gambutyaitu dengan mengadakan kegiatan rapat, pemberitahuan mengenai keadaan MTsN 2 Gambutdengan selebaran.

c. Lingkungan

Masyarakat di daerah Gambut khususnya masyarakat di sekitar MTsN 2 Gambutsangat terbuka. Masyarakat juga selalu berusaha memberikan bantuan yang dibutuhkan oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut. Hal ini memudahkan bagi MTsN 2 Gambutuntuk menjalin hubungan baik dan bekerja sama dalam melaksanakan pendidikan untuk kemajuan MTsN 2 Gambutsendiri dan untuk kemajuan masyarakat secara keseluruhan.

B. Analisis Data

Berdasarkan data yang sudah disajikan oleh penulis, maka dapat tergambarkan dengan jelas tentang Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat di MTsN 2 GambutKabupaten Banjar dengan berbagai faktor yang telah disebutkan. Untuk mempermudah dalam pengambilan kesimpulan, maka data yang ada dianalisis satu persatu dengan mengacu pada permasalahan Manajemen

Hubungan Sekolah dengan Masyarakat di MTsN 2 Gambut Kabupaten Banjar dan faktor-faktor yang memengaruhi Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat di MTsN 2 Gambut Kabupaten Banjar.

Menurut data di atas tentang Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat di MTsN 2 Gambut Kabupaten Banjar yang telah diuraikan, secara sederhana dibahas sebagai berikut:

1. Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat di MTsN 2 Gambut Kabupaten Banjar

MTsN 2 Gambut sudah melaksanakan manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat. Terlihat dari hal-hal sebagai berikut:

a. Jenis-jenis hubungan sekolah dengan masyarakat, meliputi:

1) Hubungan edukatif

Berdasarkan penyajian data di atas, hubungan edukatif di MTsN 2 Gambut sudah terealisasi, terlihat dengan adanya komite madrasah dan pertemuan langsung antara pihak sekolah dengan orangtua siswa. Dan para orangtua siswa atau komite madrasah sudah dilibatkan secara langsung dalam pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut.

Masyarakat dan orang tua juga secara aktif terlibat dalam proses kontrol kualitas hasil belajar siswa dan pengelolaan sekolah secara umum.¹

Hasil analisis penulis, hubungan edukatif di MTsN 2 Gambut sudah terjalin dengan cukup baik.

2) Hubungan kultural

¹Husniar Arsyuddin (ed.), *Pola Manajemen Penyelenggaraan Pondok Pesantren*, (Jakarta: Proyek Peningkatan Pondok Pesantren Tahun Anggaran, 2001. Direktorat Pembinaan Perguruan Agama Islam, Dirjen Binbaga Islam Departemen Agama, 2001) h. 96

Bentuk hubungan kultural yang dilaksanakan MTsN 2 Gambutyaitu melaksanakan sebagian kegiatan ekstrakurikuler dengan menyesuaikan keadaan masyarakat sekitar, mengundang masyarakat untuk berhadir ke sekolah pada hari-hari besar keagamaan, dan pihak sekolah baik para guru maupun para siswa ikut bela sungkawa dengan cara berkunjung dan atau memberikan sumbangan terhadap masyarakat khususnya orangtua siswa yang meninggal dunia atau mengalami musibah.

Hubungan kultural adalah usaha kerja sama antara sekolah dan masyarakat yang memungkinkan adanya saling membina dan mengembangkan kebudayaan masyarakat di mana sekolah itu berada. Kegiatan-kegiatan seperti tersebut di atas mengandung pendidikan terhadap siswa untuk berpartisipasi dan turut bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungannya.²

Berdasarkan hasil analisis penulis, hubungan kultural yang dilakukan oleh MTsN 2 Gambut berjalan cukup baik.

3) Hubungan institusional

Hubungan yang telah dilakukan dengan instansi terkait yang berada di sekitar sekolah yaitu misalnya hubungan dengan Kemenag, Kediknas, Kecamatan, puskesmas, kepolisian, dan sekolah lainnya yang berada dekat dengan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut.

²M. Ngalim Purwanto, *op. cit.*, h. 195

Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang mendidik anak-anak yang nantinya akan hidup sebagai anggota masyarakat yang terdiri dari berbagai macam golongan, status sosial dan pekerjaan sangat membutuhkan adanya hubungan kerja sama.³

Hasil analisis penulis, hubungan institusional yang dilakukan oleh MTsN 2 Gambuthanya sudah cukup terjalin dengan baik.

b. Teknik-teknik manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat, meliputi:

1) Teknik tertulis

Berdasarkan penyajian data di atas, teknik tertulis yang dimiliki oleh MTsN 2 Gambuthanya berupa pamflet.

Keadaan mengenai semua kegiatan siswa di sekolah hendaknya di muat dalam masing-masing buku yang telah ditentukan. Hal ini dimaksudkan agar masyarakat atau orangtua dan wali siswa mengetahui apa saja kegiatan yang dilaksanakan di sekolah dan perkembangan anak-anaknya di sekolah. Sehingga dapat pula lebih mengenal sekolah tersebut.

Hasil analisis penulis, kegiatan-kegiatan siswa masih banyak yang belum didokumentasikan.

2) Teknik lisan

Teknik lisan yang dilakukan oleh MTsN 2 Gambuthanya untuk menjalin hubungan yaitu dengan cara panggilan orangtua siswa ke sekolah atau pihak sekolah melakukan kunjungan ke rumah orangtua bagi siswanya yang bermasalah atau

³*Ibid*, h. 196

mengadakan pertemuan secara resmi oleh pihak guru dengan para orangtua untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi anak.

3) Teknik peragaan

Berdasarkan penyajian data di atas, pihak sekolah mengadakan teknik peragaan untuk menampilkan keterampilan siswa.

Pada kesempatan itu kepala sekolah atau guru dapat menyampaikan program-program peningkatan mutu pendidikan dan juga masalah atau hambatan yang dihadapi dalam merealisasikan program-program itu.⁴

Berdasarkan hasil analisis penulis, Sangat disayangkan dalam pertemuan ini pihak sekolah tidak sekaligus melakukan rapat atau musyawarah dengan orangtua atau masyarakat sekitar yang berhadir pada saat itu untuk menyampaikan bagaimana perkembangan pendidikan para siswa di sekolah. Padahal saat-saat seperti itu masyarakat atau orangtua lebih banyak berhadir dan suasana juga terasa lebih santai.

4) Teknik elektronik

Berdasarkan penyajian di atas, MTsN 2 Gambuthanya menggunakan telepon, dan itupun sangat jarang sekali digunakan.

Seiring dengan perkembangan teknologi elektronik maka dalam mengakrabkan sekolah dengan orang tua murid dan masyarakat pihak sekolah dapat menggunakan sarana elektronik, misalkan dengan telepon, televisi, ataupun radio, sekaligus sebagai sarana untuk promosi pendidikan.

Berdasarkan hasil analisis penulis, dengan majunya perkembangan seperti sekarang ini, ternyata menggunakan alat elektronik yang bisa dikatakan lebih efisien

⁴Bafadhol, *op. cit.*, h. 69

ternyata masih belum bisa dianggap efektif. Sehingga MTsN 2 Gambut tetap lebih memilih untuk menggunakan surat formal untuk pemberitahuan ataupun undangan. Dan hanya menggunakan selebaran untuk promosi pendidikan.

2. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat di MTsN 2 Gambut Kabupaten Banjar

a. Tenaga pelaksana

Berdasarkan penyajian data di atas, tenaga pelaksana humas di MTsN 2 Gambut rata-rata sudah S1.

Kepala sekolah dan seluruh warganya harus menjadi *learning person* yang senantiasa belajar untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan secara terus menerus.⁵

Berdasarkan hasil analisis penulis, menjalin suatu hubungan yang harmonis, selain dengan pengetahuan, juga harus terus menerus berusaha untuk berlatih agar mempunyai keterampilan dalam membina hubungan tersebut.

b. Media informasi

Pihak MTsN 2 Gambut menggunakan media informasi berupa media langsung seperti rapat, kunjungan rumah, mengundang masyarakat menghadiri acara-acara tertentu yang diadakan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut. Dan media tidak langsung seperti media cetak dan media elektronik.

Dalam pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat, perlu adanya informasi yang jelas tentang program pendidikan dan lainnya yang netral dan

⁵Taufiq Dahlan (ed.), *op. cit.*, h. 19.

transparan, karena dari informasi tersebut seseorang akan mengetahui kondisi sekolah.⁶

Hasil analisis penulis, media informasi yang digunakan MTsN 2 Gambutsebagian sudah cukup memadai.

c. Lingkungan

Berdasarkan penyajian di atas, keterbukaan dari lingkungan atau masyarakat sekitar menjadi faktor pendukung sekolah untuk lebih maju karena sekolah menjadi lebih mudah untuk meminta bantuan atau dukungan.

Untuk dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam rangka hubungan sekolah dengan masyarakat dengan lebih efektif, maka kepala sekolah dan para guru perlu memahami dan mempelajari keempat isi lingkungan sosial (Fisik, teknologi, dan sumber daya manusia, Sistem hubungan keluarga dalam masyarakat, Jaringan-jaringan organisasi, Cara-cara berpikir, kepercayaan dan nilai-nilai) pada lingkungan masyarakat di mana sekolah itu berada.

Berdasarkan hasil analisis penulis, sekolah akan lebih efektif untuk mencapai kemajuan kalau sekolah lebih peka terhadap lingkungan sekitarnya.⁷

⁶*Ibid*

⁷M. Ngalim Purwanto, *op. cit.*, h. 197